

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi begitu pesat dan meningkat drastis. Salah satunya yaitu teknologi komputerisasi yang hingga sekarang telah banyak dipakai oleh seluruh perusahaan yang berkembang. Dimana fungsi dan penggunaannya yang begitu penting dan juga bermanfaat dalam membantu kinerja staf karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Komputer juga membantu dalam hal pengolahan data menjadi informasi lebih cepat dan tepat dibandingkan dengan teknik manual. Kompetisi dunia bisnis telah menciptakan persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya. Sehingga semua mengikuti perkembangan teknologi untuk mendapatkan kinerja yang lebih efisien dan efektif daripada sebelumnya. Salah satunya yaitu sistem pengolahan data yang baik dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi.

PT.Global Jaya Mandiri Agung adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sembako seperti gula, beras, tepung, kacang-kacangan dan lain-lainnya. Kegiatan penjualan yang dilakukan sekarang adalah melalui penjualan langsung melalui via *Fax* atau Telepon. Untuk pembelian bahan baku dilakukan melalui pemesanan secara langsung kepada *distributor* atau *supplier*.

Dalam operasionalnya, perusahaan telah menggunakan program aplikasi dalam beberapa prosesnya seperti operasional pembelian dan penjualan beserta retur nya. Namun beberapa proses lainnya masih semi-terkomputerisasi seperti laporan hutang jatuh tempo, laporan piutang jatuh tempo, laporan pelunasan hutang, laporan pelunasan piutang, tagihan ke pelanggan dan bukti pelunasan piutang. Proses tersebut masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga menyebabkan terjadinya duplikasi data serta data tidak *ter-update* secara baik dan menyeluruh sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat, ditambah dengan jumlah transaksi yang begitu banyak setiap harinya sehingga memerlukan waktu yang cukup lama bagi staf untuk mencari datanya satu per satu. Selain itu pimpinan juga sulit dalam hal mengetahui secara cepat piutang yang akan jatuh tempo sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembayaran hutang dan penagihan piutang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan suatu sistem dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Hutang dan Piutang pada PT. Global Jaya Mandiri Agung**” sebagai judul dari tugas akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh PT.Global Jaya Mandiri Agung adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan dan pengelolaan data hutang dan piutang masih bersifat semi-terkomputerisasi sehingga data tidak tersimpan dalam media penyimpanan yang terintegrasi. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya duplikasi data dan data tidak *ter-update* secara baik dan menyeluruh sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak tepat waktu dan akurat.
2. Tidak ada pemanfaatan sistem yang memberikan informasi tentang hutang dan piutang yang akan jatuh tempo, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembayaran hutang dan penagihan piutang.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas pada tugas akhir yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Input* yang dibahas mencakup pencatatan data barang, data *supplier*, data *customer*, data *purchase order (PO)*, data *sales order (SO)*, data penerimaan barang, data retur pembelian, data pengeluaran barang, data retur penjualan, *conversi* barang, data pembayaran hutang, data penerimaan piutang, limit piutang *customer*, dan impor data.
2. Sistem yang dibahas meliputi pencatatan data *purchase order*, data penerimaan barang, data retur pembelian, data pengeluaran barang, data retur penjualan, data pembayaran hutang, data penerimaan piutang, *reminder* hutang, *reminder* piutang, penangguhan jatuh tempo, piutang tak tertagih, impor data., dan *conversi* barang yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk transaksi pembelian dan penjualan terdiri dari tunai dan kredit.
3. Perancangan *Output* yang dihasilkan meliputi faktur *purchase order*, faktur *sales order*, nota retur pembelian, faktur penjualan, nota retur penjualan, tagihan

piutang, bukti pembayaran hutang, bukti penerimaan piutang, kwitansi, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan *conversi* barang, laporan hutang, laporan piutang, laporan pembayaran hutang, laporan penerimaan piutang, reminder hutang, reminder piutang, dan persediaan.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi pelunasan hutang dan piutang yang terkomputerisasi di mana dapat mendukung pengelolaan data transaksi di perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan di PT. Global Jaya Mandiri Agung.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Data dapat disimpan dalam suatu media penyimpanan yang terintegrasi sehingga data dapat ter-*update* dengan baik dan laporan yang dihasilkan menjadi lebih tepat waktu dan akurat.
2. keterlambatan dalam pembayaran hutang dan penagihan piutang dapat diatasi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan sistem kerja perusahaan.

#### 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan metodologi yang merujuk kepada metodologi *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penganalisis mengidentifikasi masalah dengan Diagram Ishikawa atau *Fishbone*, menentukan peluang yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi komputerisasi serta mengatur urutan tugas dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode:

- Studi Pustaka

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem, penulis juga membaca buku-buku dan skripsi-skripsi alumni yang berkaitan dengan analisis dan perancangan

sistem informasi. Sehingga penulis dapat memahami sistem berjalan dan sistem yang akan diusulkan.

- Studi Lapangan, terdiri dari:

1. *Sampling* dan investigasi

Dengan mengambil beberapa contoh dokumen seperti faktur pembelian, faktur penjualan, bukti pelunasan piutang sebagai bahan masukan dalam penulisan. Dengan kata lain, penulis langsung ke perusahaan yang bersangkutan agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan nyata.

2. Wawancara (*interview*)

Kebutuhan sistem dapat diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar topik yang dibahas kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pada bagian pembelian, bagian penjualan dan bagian kasir.

3. Observasi

Untuk memahami sistem yang sedang berjalan dapat dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan bagian pembelian, penjualan dan kasir dalam bertransaksi dengan *customer* dan *supplier* serta melihat cara kerja pelunasan hutang dan piutang.

Setelah pengumpulan data dilakukan. Penulis menentukan persyaratan yang harus ada pada setiap fungsi sistem, yaitu dengan mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan dan merincikan tugas dan tanggung jawab setiap *staff* bagian perusahaan.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD) Fisik, analisis dokumen keluaran, dan analisis dokumen masukan. Setelah itu, penulis mengidentifikasi kebutuhan dengan menggunakan *Usecase*.

4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Rancangan sistem yang dilakukan terdiri dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD) Logis dan Fisik, rancangan kamus data, menggunakan teknik normalisasi untuk menghasilkan rancangan *database* dengan Microsoft SQL Server 2014 yang akan digunakan di sistem usulan, struktur tabel, dan hubungan antar tabel (*relationship*), rancangan *output* dengan aplikasi *Crystal Report*, rancangan *input* dan *user interface* dengan Microsoft Visual Studio 2013.

#### 5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini, penulis melakukan pengkodean agar rancangan *input* dengan Microsoft Visual Studio 2013 dapat dijalankan dan dapat dihubungkan rancangan database dengan Microsoft SQL Server 2014



# UNIVERSITAS MIKROSKIL